

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yg ditentukan. Sehingga sebuah metode sangat diperlukan dalam perancangan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangannya.

Metode yang dilakukan selama proses revitalisasi kawasan pabrik gula Kregbet Malang adalah melakukan observasi langsung ke objek rancangan serta melihat hal apa saja yang memerlukan adanya perbaikan ditinjau dari kapasitas dan kualitas bangunan sebagai bangunan produksi gula dan juga menjadi bangunan cagar budaya. Kemudian melakukan kajian pustaka yang terkait dengan objek sehingga dari data di atas dapat dijadikan acuan dalam proses revitalisasi terkait dengan hal apa saja yang perlu dilakukan.

Analisis perancangan ini menggunakan metode analisis secara deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data berupa keadaan sebenarnya di lapangan. Sedangkan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek rancangan, perlu dilakukan survei objek, dan survei lokasi tapak.

Analisis ini mengidentifikasi karakter bangunan, kondisi bangunan dalam hal pelestarian bangunan cagar budaya. Dari data-data di atas kemudian diolah sehingga akan menghasilkan pedoman dalam revitalisasi kawasan pabrik gula Kregbet Malang.

3.1.1. Ide Perancangan

Ide perancangan diperoleh dari hasil pengamatan langsung ke lapangan. Didapat kesimpulan bahwa pabrik gula Kreet memerlukan penambahan kapasitas dan kualitas sebagai bangunan produksi gula dan juga sebagai bangunan cagar budaya. Kualitas dan kapasitas produksi gula perlu ditingkatkan dan perlu ditinjau kembali mengenai gaya arsitektur bangunan yang sudah tidak sesuai dengan karakter aslinya, begitu juga dengan keamanan, kenyamanan maupun fasilitas penunjang yang melingkupi kawasan pabrik.

3.1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk mengidentifikasi objek rancangan serta data-data tapak, baik secara kualitatif dan kuantitatif yang hasilnya dijadikan sebagai data penunjang dalam proses perancangan.

a. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terjadi pada revitalisasi kawasan pabrik gula Kreet berkaitan dengan kurangnya kapasitas produksi serta ketersediaan fasilitas yang mawadahi kebutuhan pabrik serta kebutuhan staf dan karyawan pabrik dan juga hilangnya karakter sejarah pada bangunan yang harus dilestarikan karena pabrik Kreet ini adalah bangunan cagar budaya.

b. Tujuan Perancangan

Secara umum tujuan revitalisasi kawasan pabrik gula Kreet adalah meningkatkan kualitas dan kapasitas pabrik dan fasilitas yang dibutuhkan serta mengembalikan karakter sejarah masa lalu yang perlu dilestarikan karena pabrik ini termasuk bangunan cagar budaya.

3.1.3 Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan objek berada di desa Krebet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang merupakan lokasi kawasan pabrik gula Krebet saat ini, ditambah dengan penambahan lahan di sebelah Utara dan Timur pabrik.



Gambar 3.1 Lokasi Perancangan
(Sumber:PG Krebet,2013)

3.1.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data-data primer dan data sekunder.

3.1.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Survei Lapangan

Survei lapangan secara langsung harus dilakukan karena hal ini yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk revitalisasi nantinya. Survei lapangan digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi eksisting site, gejala, dan peristiwa yang ada di Kawasan pabrik gula Kreet. Survei lapangan dilakukan dengan cara berikut:

- Mengamati kondisi tapak secara keseluruhan secara langsung, kemudian kondisi yang ada dicatat sebagai bahan dalam mempermudah proses analisis *site* nantinya.
- Menganalisis kondisi tapak agar dapat mengetahui potensi yang ada sehingga dapat dipertahankan ataupun dikembangkan agar dapat berfungsi lebih baik dari sebelumnya dan mengetahui kekurangan pada kawasan pabrik gula kreet agar dapat diperbaiki.

b. Studi Banding Objek

Studi banding objek dilakukan dengan survei langsung ke lokasi yaitu Pabrik gula Kebon Agung Malang, sehingga dapat diketahui kondisi ideal sebuah pabrik gula yang akan dijadikan acuan dalam revitalisasi kawasan pabrik gula Kreet ini. Studi banding objek dilakukan dengan mengamati kondisi sirkulasi, penataan massa, fasilitas, sistem parkir, dan lain-lain. Dari hasil pengamatan pada pabrik gula Kebon agung maka didapat kelebihan

dan kekurangan. Kelebihan pabrik gula kebon agung dijadikan pedoman dalam perancangan nantinya dan kekurangan pabrik gula kebon agung diperbaiki agar lebih ideal sehingga kekurangan tersebut tidak akan terulang lagi pada perancangan kawasan pabrik gula Kreet ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara:

- Mengambil gambar tapak untuk mempermudah proses analisis.
- Mengambil gambar kondisi kawasan pabrik gula Kreet sekarang, untuk memperkuat data-data yang ada.
- Mengambil gambar saat studi banding objek Pabrik gula Kebon Agung berupa kekurangan dan kelebihan Pabrik gula Kebon Agung. Hal ini akan digunakan untuk memperkuat data yang sudah ada sehingga dapat membantu dalam proses perancangan nantinya.

3.1.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang digunakan untuk menunjang data primer dalam proses perancangan. Data ini diperoleh dari studi literature atau sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan perancangan dan beberapa studi banding yang dilakukan pada objek dan tema yang sama.

Data sekunder meliputi:

a. Studi Pustaka

Data studi pustaka ini berupa teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang ada akan menjadi pedoman dalam proses revitalisasi kawasan pabrik gula Kreet Malang. Data studi pustaka ini bersumber dari internet, buku, Al-Qur'an, dan peraturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- Data literatur mengenai kawasan tapak berupa peta wilayah Pabrik gula Kreet Malang. Data ini yang akan digunakan dalam proses analisis kawasan tapak/*site*.
- Data literatur tentang pabrik gula, meliputi pengertian, sejarah, lokasi dan pembangunan, fungsi, fasilitas yang harus ada, dan lain-lain. Hal ini akan membantu proses analisis.
- Data literatur mengenai standar ukuran untuk fasilitas pabrik gula, sebagai bahan untuk analisis.
- Data literatur mengenai tema *Historicism* sebagai batasan dalam perancangan.
- Data literatur mengenai studi banding tema, yaitu the Getty Villa di Los Angeles, California, USA.
- Penjelasan-penjelasan dari Al-Qur'an dalam kaitannya dengan integrasi keislaman terhadap objek dan tema.

3.1.5. Analisis Perancangan

Analisis merupakan proses yang sangat penting dalam perancangan, pada proses analisis dipilih alternatif-alternatif yang dianggap paling baik untuk digunakan dalam perancangan objek. Proses analisis berupa analisis tapak, analisis pelaku, analisis fungsi, analisis aktivitas, dan analisis ruang. Semua tahapan analisis kemudian akan dihubungkan dengan tema perancangan yaitu *historicism*. Metode yang dilakukan untuk melakukan analisis data, yaitu:

a. Analisis tapak

Analisis tapak yaitu analisis yang dilakukan pada lokasi Pabrik gula Kreet Malang, untuk mengetahui segala sesuatu yang ada pada lokasi. Dari analisis tapak ini akan diperoleh kelebihan dan

kekurangan pada tapak, dan kemudian akan digunakan untuk mencari alternatif rancangan bangunan yang sesuai dengan kondisi *site*. Pada proses ini, setiap alternatif akan menyesuaikan dengan objek, tema rancangan, dan *site*. Analisis ini meliputi analisis batas dan bentuk tapak, analisis sirkulasi, analisis aksesibilitas, analisis view, analisis vegetasi, analisis pencahayaan dan penghawaan, analisis angin, analisis kebisingan, dan analisis zoning.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yaitu analisis mengenai fungsi primer, sekunder, dan penunjang pada pabrik gula krebet Malang. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menentukan ruang-ruang apa saja yang akan dibutuhkan dalam perancangan dan pengaturan organisasi antar masing-masing ruang. Sehingga ruang-ruang dan organisasi ruang yang terbentuk dapat lebih efektif.

c. Analisis Aktivitas dan Pengguna

Analisis aktivitas dan pengguna dilakukan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang akan terjadi di kawasan perancangan, dari analisis ini nantinya dapat menentukan besaran kebutuhan ruang dan sirkulasi pada bangunan sesuai fungsi yang telah dianalisis melalui analisis fungsi.

d. Analisis Ruang

Analisis ini untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan dan besaran ruang. Hal tersebut agar dalam perancangan diperoleh komposisi yang tepat antara kebutuhan serta besaran ruang dengan aktivitas yang akan diwadahi.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan analisis yang berhubungan dengan desain bentuk/tampilan fasad bangunan yang akan dirancang, sehingga akan memunculkan kesan keserasian/kesatuan antar bentuk bangunan. Analisis bentuk meliputi: analisis bentuk dengan menyesuaikan tema rancangan yaitu Historicism, analisis bentuk dari kondisi lingkungan, dan analisis bentuk dari fungsi yang ada pada bangunan/tapak. Dan akhirnya analisis ini akan memunculkan ide perancangan berupa gambar dan sketsa.

f. Analisis Struktur

Analisis struktur ini berhubungan langsung dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Diharapkan dengan adanya analisis ini, dapat memunculkan rancangan yang kokoh dan tidak merugikan pengguna maupun masyarakat sekitar. Analisis struktur meliputi sistem struktur bangunan dan material yang digunakan serta kesesuaian dengan tema Historicism.

g. Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, dan sistem komunikasi.

3.1.6. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari penggabungan dan pemilihan alternatif yang paling tepat dalam menjawab permasalahan yang ada. Dari proses ini nantinya akan di dapatkan pedoman-pedoman yang digunakan dalam proses perancangan. Konsep perancangan harus sesuai dengan tema rancangan yaitu

Historicism dan mengacu pada kajian integrasi keislaman antara objek dan tema. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

3.1.7. Bagan Alur Pemikiran

